

## BUDIDAYA BUAH NAGA UNTUK KESEJAHTERAAN SOSIAL

Muhammad Eko Ari Wibowo<sup>1</sup>, Deny Eka Risma<sup>2</sup>, Rananda Septanta<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Akuntansi, Universitas Pamulang

email: dosen01613@unpam.ac.id<sup>1</sup>, dosen02141@unpam.ac.id<sup>2</sup>, Dosen01079@unpam.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi cara meningkatkan potensi sumber daya alam yang terletak di Tangerang Selatan yang merupakan suatu daerah yang memiliki potensi yang cukup tinggi dalam berbisnis tumbuhan buah naga pada umumnya, namun saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat sekitar saat ini, kebanyakan tumbuhan buah naga ini yang dihasilkan langsung dijual secara satuan tanpa mengetahui panen yang sistem informasi akuntansi dikonsumsi. Hal ini disebabkan karena kurangnya inovasi dari masyarakat setempat. Maka dari itu budidaya buah naga adalah salah satunya dapat dilakukan dengan cara memanen lahan yang cukup kecil maupun besar yang bisa dimanfaatkan dengan baik, mempertahankan nilai gizi, dan meningkatkan nilai ekonomi. Dengan adanya pemberdayaan budidaya ini diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat tangerang selatan dan memanfaatkan ketika panen tanaman buah naga untuk kesejahteraan sosial yang sudah lebih tahan lama untuk memunculkan berbagai inovasi olahan buah naga itu sendiri secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** Ekonomi, Buah Naga dan Kesejahteraan Masyarakat

### Abstract

The purpose of this community service is to provide information on how to increase the potential of natural resources located in South Tangerang, which is an area that has quite high potential in the dragon fruit business in general, but currently it has not been utilized optimally by the local community at this time. Most of the dragon fruit plants that are produced are immediately sold individually without knowing the harvest that is consumed. This is due to a lack of innovation from the local community. Therefore, one way of cultivating dragon fruit is that it can be done by harvesting quite small or large areas of land that can be put to good use, maintaining nutritional value and increasing economic value. With this cultivation empowerment, it is hoped that it can help improve the economy of the people of South Tangerang and take advantage of the long-lasting harvest of dragon fruit plants for social welfare to create various innovations in processing dragon fruit itself in a sustainable manner.

**Keywords:** Economy, Dragon Fruit and Community Welfare

### PENDAHULUAN

Salah satu bentuk Permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia ini adalah sistem informasi akuntansi saat ini beragam, mulai dari kemiskinan, pengangguran, pendidikan hingga pada masalah budaya. Dari permasalahan di atas pemerintah saat ini mulai melakukan penanggulangan yaitu dengan adanya revolusi mental yang berusaha mengatasi masalah yang dihadapi Indonesistem informasi akuntansi saat ini. Salah satu nilai luhur Indonesistem informasi akuntansi adalah gotong royong, gotong royong sebagai sebuah nilai yang telah ada sejak dahulu kala dan terus diwariskan.

Permasalahan semakin tinggi kalau dalam perekonomian kebutuhan tiap individu atau masyarakat tidak dapat terpenuhi seluruhnya untuk saat ini, Gotong royong sendiri secara sederhana merupakan sebuah bentuk interaksi yang berupa kerjasama, yang intinya dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan bersama, contoh sederhana dari hal di atas misalnya ketika manusistem informasi akuntansi hendak membersihkan lingkungan sekitarnya, tentunya hal tersebut akan lebih efektif ketika dilakukan bersama-sama, dari hal ini tersebut yang pada akhirnya akan membentuk sebuah sistem nilai sebagai konsekuensi logis dari kedudukan manusistem informasi akuntansi sebagai makhluk sosistem informasi akuntansi, yang senangtiasa membutuhkan orang lain, sekaligus sebagai makhluk yang menjaga alam sekitar.

Sebagai sebuah nilai gotong royong secara hakikat lahir dari sebuah peradapan manusistem informasi akuntansi yang saling berinteraksi satu sama lainnya, hal seperti ini sangat identik pada sebuah peradapan tradisonal atau dengan kata lain merupakan sebuah nilai pada masyarakat pedesaan. Gotong royong sebagai sebuah nilai, sangat erat kaitannya dengan masyarakat pedesaan, dimana

masyarakat pedesaan masih tergantung satu sama lainnya untuk melakukan dan mencapai sebuah tujuan. Dalam masyarakat sendiri terdiri dari berbagai unsur atau lembaga seperti keluarga sebagai unit terkecil, lembaga agama, lembaga pendidikan dan lain sebagainya.

Masalah ini menyangkut jenis barang dan jumlah yang akan diproduksi. Pertanyaan ini tentunya berkaitan dengan pengalokasian informasi akuntansi sumber daya yang langka di antara berbagai alternatif penggunaannya. Karena sumber daya terbatas, masyarakat harus memilih dan memutuskan barang apa yang akan diproduksi. Setelah barang ditentukan, masyarakat harus memutuskan berapa jumlah barang yang harus diproduksi, sehingga dapat dipastikan pula berapa sumber daya yang harus dialokasikan. masyarakat tangerang selatan masih belum paham tentang pembudidayaan tumbuhan pisang. Diperlukan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pemahaman terkait karakteristik bahan baku asli kemunduran mutu hasil pengetahuan dasar lainnya.

Hal tersebut dikarenakan hasil sangat mudah rusak dan mengalami pembusukan sehingga sentuhan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tepat diperlukan agar dapat menghasilkan produk olahan yang bermutu. Keunggulan Iptek yang diperlukan tersebut. Kewirausahaan pisang dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan hidup manusia sistem informasi akuntansi pada bidang Teknologi Hasil Tumbuhan, Budidaya, Agribisnis, Manajemen Sumber Perairan, dan Ilmu Kelautan, sekaligus meningkatkan peluang kerja melalui program kewirausahaan pisang dengan pembekalan life skill di luar disiplin ilmu dan membekali pemahaman konsep dasar berbisnis dan berwirausaha sehingga mahasiswa mampu membuka usaha kerjabaru.

Saat ini wirausaha budidaya buah naga sangat baik dilakukan di daerah tangerang selatan untuk budidaya buah naga ini Cara Budidaya bisa dilakukan di pot maupun di lahan biasa. Buah ini terdiri dari jenis buah dengan kulit merah serta isi putih, buah dengan kulit merah serta buah di dalamnya juga merah, buah dengan kulit merah dengan isi di dalamnya merah keunguan, serta buah naga dengan kulit kuning. Buah naga sangat dikenal dengan antioksidan yg ada di dalamnya. Banyak yg memanfaatkan buah berwarna merah tersebut untuk meningkatkan daya tahan tubuh serta stamina, juga untuk menjaga kesehatan. Harga dari buah ini pun mahal, hingga dengan menanam naga tersebut, Anda bisa mendapatkan keuntungan yang banyak lewat sampingan usaha dengan membudidayakan buah tersebut.

Ada dua tips budidaya tanaman buah naga, yakni melakukan teknik stek serta biji. Kalau Anda memilih biji maka bibit bisa ditanam setelah usianya 3 bulan. Sementara teknik stek membutuhkan batang tanaman 25 hingga 30 centimeter. Selanjutnya adalah tahap perawatan, pengairan bisa dilakukan satu hingga 2 hari sekali, jangan terlalu berlebihan. Sementara itu, pupuk kandang bisa ditebar 3 bulan sekali dgn ukuran 5 hingga 10 kg. Jangan lupa untuk membersihkan gulma. Membersihkan gulma sangat penting. Jika batang dari tanaman naga sudah 2 meter atau setinggi tiang penyangganya, tiba saatnya Anda memangkas. Kemudian dimunculkan 2 batang atau cabang sekunder, dari situ batang ditumbuhkan hingga terbentuk 2 cabang lagi yang disebut cabang tersier.

Cara budidaya buah naga mulai banyak dicari sejak buah ini populer di Indonesia. meskipun dikenal sebagai buah dari asia, tanaman ini aslinya berasal dari meksiko, amerika tengah dan amerika selatan. pada tahun 1870, bangsa perancis membawa buah naga dari guyana ke vietnam sebagai tanaman hias. karena rasanya manis, buah naga kemudian dikonsumsi secara meluas di vietnam dan china.

Buah naga dikelompokkan kedalam keluarga tanaman kaktus. Buah ini memiliki daging buah berair, dengan rasa manis dan sedikit asam. Selain memiliki rasa yang enak, buah naga juga kaya akan nutrisi dan memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan tubuh. Cara budidaya buah naga dapat dilakukan dengan mudah karena iklim Indonesia yang mendukung. saat ini terdapat beberapa spesies tanaman buah naga yang banyak dibudidayakan. jenis-jenisnya buah populer yaitu *hylocereus undatus* yang memiliki merah dengan daging buah putih, *hylocereus polyrhizus* dengan kulit merah dengan daging buah merah, *hylocereus costaricensis* dengan kulit merah dengan daging buah merah pekat agak keunguan, dan terakhir *hylocereus megalanthus* dengan kulitnya berwarna kuning dengan daging buah putih.

Berdasarkan analisis kebutuhan dan hasil diagnosing di awal survei, pembudidayaan buah naga belum banyak dilakukan oleh masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang budidaya buah naga serta nilai ekonomis dari komoditas ini. Berdasarkan alasan di atas, dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat tahun 2024, diusulkan untuk melakukan pendampingan kepada masyarakat terkait budidaya buah naga yang dikaitkan dengan misi transformatif.

Sementara pada musim kemarau lahan tersebut tidak dimanfaatkan. Seperti kebanyakan petani di wilayah yang tergolong petani subsisten, usaha tani juga hanya ditujukan untuk konsumsi keluarga.

Pengelolaan lahan dengan cara tradisional, pengetahuan yang terbatas serta peralatan seadanya tidak memungkinkan untuk memperoleh banyak hasil. Hal ini selaras dengan pendapat Bayar (2018) yang menyebutkan bahwa produksi hasil pertanian masih rendah karena kemampuan mengelola lahan juga terbatas. Oleh sebab itu, sebagian besar hasil usaha tani hanya difokuskan untuk keperluan rumah tangga. Jika terdapat kelebihan dari yang dikonsumsi keluarga maka akan dijual ke pasar tradisional. Dengan pola seperti ini tentu saja berdampak pada rendahnya pendapatan dan tingkat kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan kendala yang dihadapi adalah petani belum mampu mengelola tanah dengan efektif, masih dengan pola tradisional dan peralatan yang dipakai juga sangat sederhana. Lahan yang selama ini kurang produktif karena hanya dikerjakan secara musiman dengan pola tradisional dengan pendampingan dari tenaga ahli dapat dikelola dengan lebih baik agar menjadi lebih produktif dan memberi manfaat bagi peningkatan ekonomi kelompok tani dapat membuka peluang kerja bagi tetangga dan masyarakat yang berada di sekitar kebun tani tersebut.

Pemilihan budidaya buah naga di kebun dilakukan dengan beberapa alasan, di antaranya Bibit buah naga mudah didapatkan. Untuk saat ini, buah naga sementara dikembangkan oleh beberapa petani lokal sehingga bibit buah naga yang diperlukan dapat diperoleh dari petani lokal tersebut. Hal ini dirasa lebih efisien dibandingkan membeli bibit dari luar daerah. Buah naga merupakan jenis tanaman tropis yang mudah beradaptasi dengan berbagai lingkungan tumbuh dan perubahan cuaca seperti matahari dan curah hujan.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini antara lain:

1. Seminar.

Seminar adalah pertemuan untuk membahas suatu masalah yang dilakukan secara ilmiah. Pada seminar biasanya menampilkan satu atau beberapa pembicaraan dengan makalah atau kertas kerja yang sebelumnya telah di persistem informasi akuntansipkan. Seminar ini bertemakan budidaya tanaman buah naga dan penerapan etika bisnis.

2. Diskusi.

Diskusi adalah suatu interaksi komunikasi yang terjadi antara dua orang atau secara berkelompok dimana tujuannya untuk membahas suatu tema atau topic tertentu sehingga menghasilkan suatu kesepakatan pendapat. Diskusi dilakukan oleh pemateri dengan peserta sehingga para peserta dapat menerapkan materi yang disampaikan dalam menjalankan bisnisnya.

3. Psikotes.

Psikotes merupakan serangkaian tes yang dilakukan oleh Psikolog profesional atas permintaan klien individu atau organisasi untuk memberikan gambaran utuh tentang aspek-aspek psikologis seseorang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan klien. Psikotes dilakukan dengan cara membagikan soal kepada para peserta dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik dan perilaku peserta dalam berbisnis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Modal

Menurut ahli ekonomi modal adalah kekayaan perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan produksi selanjutnya. Sedangkan pengusaha berpendapat bahwa modal adalah nilai buku dari surat berharga.

Menurut Prof. Bakker modal diartikan berupa barang-barang kongkret yang masih ada dalam perusahaan yang terdapat di neraca sebelah debet, maupun berupa daya beli atau nilai tukar dari barang-barang itu yang tercatat disebelah kredit.<sup>3</sup> Bisa disimpulkan modal yaitu asset bank berupa barang atau dana yang dijadikan sebagai pokok menjalankan sebuah usaha atau bisnis, artinya jika kita bisa mengatur dana modal dengan baik. Maka kita akan mampu membangun usaha lebih baik karena sejatinya modal adalah pondasi dalam menjalankan usaha.

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output. Menurut Meij modal adalah sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debet, yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifitasnya untuk membentuk pendapatan. Para ekonomi menggunakan istilah modal atau

capital untuk mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam proses produksi.

Modal dalam konsep ekonomi Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan syar'i, dimana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Uang merupakan modal serta salah satu faktor produksi yang penting, tetapi bukan yang terpenting karena manusia menduduki tempat di atas modal yang disusul oleh sumber daya alam. Pandangan ini berbeda dengan pandangan sementara pelaku ekonomi modern yang memandang uang segala sesuatu, sehingga tidak jarang manusia atau sumber daya alam dianiaya atau ditelantarkan. Modal dalam sistem ekonomi Islam diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Dikarenakan jika uang atau modal terhenti maka harta itu tidak akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun seandainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk diantaranya jika ada bisnis yang berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja.

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output. Sedangkan menurut Meij modal adalah sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debet, yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi profuktifitasnya untuk membentuk pendapatan. Besarnya suatu modal tergantung pada jenis usaha yang dijalankan, pada umumnya masyarakat mengenal jenis usaha mikro, kecil, menengah dan usaha besar dan dimasing-masing jenis usaha ini memerlukan modal dalam batas tertentu. Jadi, jenis usaha menentukan besarnya modal yang diperlukan. Selain jenis usahanya, besarnya jumlah modal dipengaruhi oleh jangka waktu usaha perusahaan menghasilkan produk yang

#### Potensi sumber Alam

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, seluruh peserta yang tergabung dalam masyarakat pamulang tangerang selatan ini tujuannya antara lain memelihara sumber daya tumbuhan yang berkualitas, menghasilkan produk tumbuhan dan jasa yang berkualitas, mempererat hubungan dengan konsumen, terjadinya inovasi yang tinggi dalam produk dan jasa yang dihasilkan, tidak melakukan pelanggaran hukum bisnis di Indonesistem informasi akuntansi, dapat membuka lapangan kerja baru di Indonesistem informasi akuntansi, dan meningkatkan pendapatan negara Indonesistem informasi akuntansi khususnya disektor pajak.

sesuai dengan kondisi Provinsi tangerang yang secara klimatologi merupakan wilayah semi arid dengan curah hujan yang rendah, di mana musim penghujan hanya berkisar 3 sampai 4 bulan dan sering terjadi perubahan anomali yang menyebabkan musim kering yang berkepanjangan setiap tahunnya. Sementara itu proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dengan baik dengan cara ceramah diskusi sebagai berikut



Dalam hal ini tidak membutuhkan peralatan yang rumit untuk budidaya buah naga. Proses perawatan dan pemeliharaan buah naga tidak membutuhkan peralatan yang rumit dan mahal. Hal ini tentu akan sangat membantu kelompok tani yang selama ini telah melakukan usaha tani secara tradisional dengan dana yang terbatas.

Buah naga sangat mudah dipasarkan dengan harga jual yang cukup tinggi. Untuk wilayah buah naga telah dikenal dan dikonsumsi oleh masyarakat umum, namun sebagian besarnya berasal dari luar provinsi. Oleh sebab itu, peluang pemasaran buah naga yang dihasilkan oleh petani lokal cukup besar.

Buah naga memberikan banyak manfaat bagi kesehatan. Selain memberikan manfaat ekonomis buah naga juga memberikan manfaat bagi kesehatan tubuh. Terutama di masa pandemi, tubuh membutuhkan imun yang tinggi untuk menangkal penularan virus tersebut.

Buah naga dapat dikelola menjadi berbagai jenis makanan. Selain dikonsumsi secara langsung, buah naga juga dapat dikelola menjadi berbagai jenis produk makanan. Hal ini juga dapat dijadikan peluang usaha bagi kelompok tani maupun masyarakat sekitar.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pendampingan Budidaya Buah Naga Sebagai Sarana Misi Transformatif diharapkan dapat menjadi stimulan bagi kelompok tani juga masyarakat sekitar untuk mengelola lahan milik mereka menjadi lahan yang produktif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Pengertian Sumber Daya Alam adalah Segala sesuatu yang ada di dalam alam dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan serta kesejahteraan manusistem informasi akuntansi. sumber daya hutan, sumber daya lahan, sumber daya air, sumber daya tambang dan mineral. Bersyukurlah, karena Tuhan menciptakan alam untuk memenuhi kebutuhan manusistem informasi akuntansi. Pengelompokkan sumber daya berdasarkan materi atau jenisnya, yaitu organik hayati dan anorganik non hayati. Pengertian sumber daya organik hayati adalah yang bahannya berupa jasad hidup. Contohnya tumbuhan dan hewan. Kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya organik hayati meliputi kehutanan, peternakan, perikanan dan pertanian. Pengertian sumber daya alam anorganik non hayati adalah yang bahannya berupa benda mati, dapat berupa benda padat, cair, dan gas. Kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya anorganik adalah pertambangan.

#### **Tehnik Produksi**

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, seluruh peserta dapat mengetahui jenis ekonomi yang dapat dikatakan kategori kecil, menengah dan besar serta membuat surat izin usaha yang baik dan jelas sehingga bias menjadikan badan hukum yang bertanggungjawab tentunya. Untuk dapat menambah cabang maupun membuat kantor baru yang lebih menguntungkan.

Pendekatan misi transformatif digunakan dalam pendampingan ini, karena tujuan pelaksanaan PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT tidak hanya untuk menolong masyarakat dalam memajukan ekonomi mereka melainkan melalui pendampingan ini, masyarakat juga didampingi secara rohani untuk berjumpa dengan Tuhan pencipta alam semesta dan pemilik kehidupan. Masyarakat dibimbing untuk berguna bagi Tuhan dan sesama dengan memanfaatkan waktu yang ada serta mengerjakan sesuatu yang berakibat pada kekekalan. Hal ini didasarkan pada pola pelayanan, di mana kebutuhan jasmani manusia juga menjadi perhatian Tuhan. Semasa hidup di dunia selalu melakukan banyak tindakan yang mentransformasi pikiran dan kehidupan manusia. Salah satunya adalah dengan memenuhi kebutuhan jasmani mereka, peduli dengan kondisi yang tertindas dan memperhatikan orang yang ditolak masyarakat serta memulihkan hubungan mereka dengan Tuhan. Dengan demikian, melalui pendampingan ini kebutuhan secara jasmani dan rohani masyarakat terpenuhi sekaligus.

Proses dan tahapan pelaksanaan pendampingan budidaya buah naga sebagai sarana misi transformatif dilakukan dalam beberapa tahap yakni Pada tahap diagnosing, dilakukan survei awal untuk menganalisis situasi dan kondisi kehidupan masyarakat dengan melihat pada pendapatan masyarakat, kondisi lahan masyarakat, tingkat pendidikan, cara mengolah lahan yang ada dan kehidupan kerohanian masyarakat di sana. Kegiatan dimulai dengan pembersihan lahan dan pematokan. Selain itu, dilakukan observasi mengenai tanggapan masyarakat khususnya anggota kelompok tani berkaitan dengan budidaya buah naga di mana kelompok tani optimis berkeinginan kuat untuk belajar lebih dalam tentang budidaya buah naga. Selain itu, dari segi kerohanian masyarakat dibekali pemahaman bahwa manusia yang mengusahakan tapi Tuhan yang memberi pertumbuhan. Setelah survei, tim pengabdian kepada masyarakat semua kebutuhan pendukung budidaya buah naga seperti bibit, pupuk, dan perlengkapan penunjang lainnya.

Tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat sebagai pelaksana kegiatan bersama fasilitator dari yayasan yatim piatu tanerang selatan memberikan penjelasan awal bahan-bahan yang diperlukan untuk budidaya buah naga, pupuk, bibit buah naga, buah naga yang telah dipanen, karena kelompok tani belum pernah melihat dan memakan buah naga. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan membuat lubang tanam, cara menanam, cara membuat tiang pancang untuk rambatan dan bagaimana cara pemupukan. Setelah kegiatan menanam di kebun, tim melanjutkan focus group discussion misi

transformatif dengan memberikan materi sehubungan dengan misi yang mentransformasi kehidupan manusia. Selain itu juga diberi ruang untuk berdiskusi mengenai budidaya buah naga dan misi transformatif.

Mengingat kegiatan budidaya ini baru dilaksanakan, maka evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman dan proses pelatihan yang petani telah laksanakan. Selain itu, bentuk pendampingan yang diberikan yaitu tim pengabdian kepada masyarakat bersama fasilitator melakukan kunjungan ke lokasi budidaya buah naga dua minggu sekali untuk melihat sejauh mana pertumbuhan dan perkembangan buah naga yang telah ditanam sekaligus memantau dan menolong petani dalam merawat buah naga.

Manusia adalah pengemban amanat kebudayaan yang harus melestarikan alam dan memberdayakannya demi keberlangsungan hidupnya dan generasi berikutnya. (Sudarmanto, 2020). Dalam menjalankan amanat ini, manusia dituntut untuk berbagi dengan sesamanya karena manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Pembudidayaan buah naga merupakan salah satu upaya menjalankan amanat kebudayaan dengan membantu masyarakat melalui pendekatan misi transformatif yang mana pendekatan ini tidak hanya bersentuhan dengan pemenuhan kebutuhan jasmani semata melainkan lebih luas yakni berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan rohani masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat didukung penuh oleh lurah setempat dan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi masyarakat untuk memajukan kehidupan mereka melalui budidaya buah naga yang baru pertama kali diadakan di kelurahan tersebut.

Setelah itu, peneliti melanjutkan dengan planning action di mana peneliti menyiapkan semua kebutuhan penunjang untuk memulai kegiatan pembudidayaan tersebut. Dari proses planning action hingga proses pendampingan selama satu tahun pertama, peneliti didampingi juga oleh praktisi dan fasilitator pendamping ahli budidaya buah naga sehingga berbagai teknik diterapkan dengan tepat, petani mendapatkan hasil, dan dapat diperjualbelikan. Tindakan awal yang dilakukan adalah menyiapkan bibit, pupuk saat ini tentunya

peralatan penunjang untuk budidaya buah naga, kemudian peneliti melakukan taking action yang dimulai dengan pembuatan lubang tanam, di mana bahan dan alat yang dipakai dalam penanaman buah naga berupa linggis, tali bedeng, meteran, 3 buah stek batang dan tiang rambatan. Tiang rambatan dibuat dari kayu tanaman hidup (kayu gamal). Jarak tanam yang diterapkan adalah  $3 \text{ m} \times 3 \text{ m}$ . Media tanam yang dipakai dalam proses penanaman buah naga adalah sekam bakar dengan takaran 2 kg per tiang rambatan, pupuk Em4 dan pupuk kandang. Dalam proses taking action, tim pengabdian kepada masyarakat lebih banyak berkolaborasi juga dengan petani, dan pemilik lahan setempat. Pada tahap penanaman bibit yang ditanam pada setiap lubang ada tiga stek.

Pengertian pemasaran menurut peristilahan, berasal dari kata pasar yang artinya tempat terjadinya pertemuan transaksi jual-beli atau tempat bertemunya penjual dan pembeli. Kondisi dinamika masyarakat dan desakan ekonomi, maka dikenal istilah pemasaran yang berarti melakukan suatu aktivitas penjualan dan pembelian suatu produk atau jasa, didasari oleh kepentingan atau keinginan untuk membeli dan menjual. Dasar pengertian ini yang melahirkan teori pemasaran yang dikemukakan oleh Kotler, sebagai teori pasar. Kotler selanjutnya memberikan batasan bahwa teori pasar memiliki dua dimensi yaitu dimensi sosial dan dimensi ekonomi.

Dimensi sosial yaitu terjadinya kegiatan transaksi atas dasar suka sama suka. Dan dimensi ekonomi yaitu terjadinya keuntungan dari kegiatan transaksi yang saling memberikan kepuasan. Tinjauan ekonomi, istilah pemasaran menurut Saladin merupakan aktivitas penjualan suatu produk atau jasa yang dapat diterima atau dibeli oleh pembeli karena produk atau jasa tersebut bermanfaat bagi pembeli dan menguntungkan bagi penjual. Dikatakan bahwa pemasaran melibatkan dua unsur yang berkenaan, yaitu adanya permintaan dan penawaran.

Dasar ini mengacu pada teori permintaan dan penawaran. Teori permintaan dan penawaran menurut Douglas dalam Saladin yaitu bahwa permintaan meningkat apabila produksi kurang dan penawaran meningkat apabila produksi banyak atau berlimpah. Dasar inilah yang menjadi acuan terjadinya transaksi dalam kegiatan pemasaran. Dibuktikan dari banyaknya definisi pemasaran menurut para ahli yang berbeda-beda, baik dari segi konseptual maupun dari persepsi atau penafsiran, namun semuanya bergantung dari sudut mana tinjauan pemasaran tersebut, akan tetapi pada akhirnya mempunyai tujuan yang sama. Umumnya para ahli pemasaran berpendapat bahwa kegiatan pemasaran tidak hanya bertujuan bagaimana menjual barang dan jasa atau memindahkan hak milik dari produsen ke pelanggan akhir, akan tetapi pemasaran merupakan suatu usaha terpadu untuk mengembangkan rencana strategis yang diarahkan pada usaha bagaimana memuaskan kebutuhan dan

keinginan pembeli guna mendapatkan penjualan yang dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan.

Pemasaran merupakan salah satu dari kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha dalam usahanya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, untuk berkembang, dan mendapatkan laba. Berhasil tidaknya dalam pencapaian tujuan bisnis tergantung pada keahlian mereka di bidang pemasaran, produksi, keuangan, maupun bidang lain. Selain itu juga tergantung pada kemampuan mereka untuk mengkombinasi fungsifungsi tersebut agar organisasi dapat berjalan lancar. William J. Stanton menyatakan bahwa pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial. Jadi, pemasaran sebagai suatu sistem dari kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan, ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa kepada kelompok pembeli. Kegiatan-kegiatan tersebut beroperasi di dalam suatu lingkungan yang dibatasi oleh sumber-sumber dari perusahaan itu sendiri, peraturan-peraturan, maupun konsekuensi sosial dari perusahaan.

Pada umumnya, dalam pemasaran perusahaan berusaha menghasilkan laba dari penjualan barang dan jasa yang diciptakan untuk memenuhi kebutuhan pembeli. Namun demikian, pemasaran juga dilakukan untuk mengembangkan, mempromosikan, dan mendistribuaikan program-program dan jasa yang disponsori oleh organisasi non-laba.

## SIMPULAN

Kesimpulan dalam pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

1. Seluruh masyarakat Pamulang Tangerang selatan dan yayasan yatim dan Piatu pamulang bias dapat memelihara tumbuhan yang berkualitas untuk konsumsi serta dalam menjalankan bisnisnya.
2. Seluruh pelaku masyarakat bambu apus tangerang selatan dan yayasan yatim dan Piatu pamulang yang dapat mampu atau jeli dalam melirik peluang bisnis sertadapat mengatasi tantangan menjalankan bisnisnya.

## SARAN

Saran dalam pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain:

1. Bagi pengabdian selanjutnya, diharapkan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode yang berbeda dari pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Bagi pengabdian selanjutnya, diharapkan mencari populasi yang berbeda dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiarman A. Karim. 2014. Ekonomi Makro Islam. Jakarta: PT. Rajawali Pers
- Arsyad Lincolin, Ekonomi Pembangunan: Edisi keempat, (Yogyakarta: STIEYKPN, 1999), hlm. 133
- Ali Ibrahim Hasyim. (2016). Ekonomi Makro. PRENADA MEDIA GROUP.
- Alvira Rahmi Syafitri, E. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi. Ekonomi.
- Arikunto Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan, 2012. Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan. Bandung: CVPustaka Setia.
- Sukirno Sadono, 2016. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT. Rajawali Pers
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius
- Hasibuan S.P. Malayu. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia sistem informasi akuntansi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani. 2014. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia sistem informasi akuntansi. BPFE, Yogyakarta.
- Makmun Khairani. 2013. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia sistem informasi akuntansi sistem informasi akuntansi atau PSAK (2007:4). <https://notordinaryblogger.com/pengertian-efektivitas-dan-efisiensi-dalam-manajemen-bisnis/>
- Danim, Sudarwan, 2012. Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan. Bandung: CVPustaka Setia